



(Bible Study – September 2025)

Materi Bible Study bersifat sebagai tambahan (Suplemen) yang dapat digunakan oleh setiap anggota SEED Group di luar materi utama renungan yang telah ada (dapat digunakan baik dalam pertemuan SG maupun di luar pertemuan SG).

PANDUAN UNTUK BIBLE STUDY

Tema: Menemukan Hikmat

Nats: 1 Raja raja 3:5-15

Pendahuluan (Refleksi Awal)

Hidup seringkali membawa kita pada berbagai pilihan dan keputusan yang tidak mudah. Ada kalanya kita merasa bingung harus melangkah ke arah mana. Dalam situasi seperti itu, hikmat menjadi sesuatu yang sangat kita perlukan. Namun, hikmat sejati bukanlah sekadar kepandaian atau kecerdikan manusia, melainkan datang dari Tuhan. Seperti Raja Salomo yang muda dan belum berpengalaman, kita sering menghadapi situasi yang membutuhkan kebijaksanaan melebihi kemampuan kita. Hikmat Allah adalah jawabannya.

Tujuan: Memahami makna hikmat sejati menurut Allah, bagaimana memperolehnya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ayat Kunci: *"Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah."* (Yakobus 1:5).

Konteks dan Latar Belakang

Latar Belakang:

- Salomo baru diurapi menjadi raja Israel menggantikan Daud (1 Raja-raja 2:12).
- Ia menghadapi tantangan besar: memimpin bangsa yang besar dan kompleks (1 Raja-raja 3:7-8).
- Tuhan menampakkan diri dalam mimpi dan berkata, *"Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu."* (ayat 5).

Respons Salomo:

- Ia mengakui ketidakmampuannya: *"Hambamu ini buta hati dan tidak tahu apa-apa"* (ayat 7-9).
- Ia meminta "hati yang faham" (hikmat) untuk memimpin dan membedakan yang baik dan jahat (ayat 9).

Raise Up, Reach Out, Impact – for the Kingdom of GOD

- Tuhan berkenan karena permintaannya tidak egois (ayat 10-14).

Pendalaman dan Poin-poin Diskusi

A. Sumber Hikmat (Amsal 2:6)

"Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian."

- Diskusi:
 1. Mengapa hikmat sejati hanya berasal dari Tuhan?
 2. Bagaimana perbedaan antara hikmat dunia dan hikmat Allah? (lihat 1 Korintus 1:25).

B. Meminta Hikmat dengan Iman (Yakobus 1:5)

"Hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan tanpa membangkit-bangkit."

- Diskusi:
 1. Mengapa Yakobus menekankan "tanpa keraguan" (ayat 6)?
 2. Bagaimana contoh praktis "meminta hikmat" dalam decision-making sehari-hari?

C. Karakter Hikmat Ilahi (Yakobus 3:17)

"Hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik."

- Diskusi:
 1. Mengapa hikmat Allah selalu menghasilkan perdamaian (ayat 18)?
 2. Bagaimana membedakan hikmat Allah dari hikmat manusia dalam konflik?

Pertanyaan Diskusi tambahan:

1. Bagikan pengalamanmu ketika Tuhan memberikan hikmat dalam situasi sulit?
2. Tantangan terbesar dalam menerapkan Yakobus 3:17?
3. Apa Komitmen praktis minggu ini yang hendak dilakukan untuk mengejar hikmat?

Aplikasi Pribadi dan Refleksi

Pertanyaan Refleksi:

1. Area Ketergantungan:

Di bidang apa saya paling membutuhkan hikmat Tuhan saat ini?

(Contoh: karir, hubungan, pelayanan, pengambilan keputusan finansial).
2. Pola Permintaan:

Apakah saya lebih sering mengandalkan akal sendiri atau berdoa seperti Salomo?

3. Ujian Karakter:

Apakah hidup saya mencerminkan 7 karakter hikmat Yakobus 3:17?

(Murni, pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan, berbuah baik, tidak munafik).

Langkah Praktis:

1. Mencari Hikmat melalui Firman:

- Pelajari Alkitab secara rutin dan doakan untuk penerangan Roh Kudus.
- Baca 1 pasal Amsal setiap hari (31 pasal = 1 bulan).
- Catat prinsip hikmat yang bisa diterapkan.

2. Berdoa dengan Keyakinan seperti Salomo:

- Mintalah hikmat untuk keputusan sehari-hari, percaya bahwa Tuhan menjawab (Yakobus 1:6).
"Roh Kudus, berikanlah hati yang mengerti untuk membedakan yang baik dan jahat dalam setiap situasi yang kuhadapi."

3. Hidup dalam Karakter Ilahi:

- Evaluasi tindakan berdasarkan 7 pilar Yakobus 3:17
- Contoh: Jadilah pendamai dalam konflik keluarga

4. Peringatan tentang Hikmat Palsu

- Hikmat dunia berfokus pada keegoisan dan kesombongan (Yakobus 3:15)
- Hikmat sejati dibuktikan dengan buah kehidupan (Matius 7:16-20)

5. Komunitas Bijak:

- Bergaul dengan komunitas yang membangun (Amsal 13:20).

Topik Doa

- Doakan agar setiap pribadi belajar mengandalkan hikmat Tuhan lebih dari sekadar pengetahuan manusia.
- Doakan jemaat yang sedang dalam masa sulit supaya mendapat arahan dan penghiburan dari hikmat Tuhan.
- Doakan agar komunitas kita menjadi tempat di mana hikmat Allah nyata dalam cara hidup, perkataan, dan keputusan kita.
- Doakan agar kita semua semakin takut akan Tuhan dan hidup dalam kasih-Nya.